

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA LKPD TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Jihan Amaliyah Saputri <sup>1\*</sup>, Dian Karina Rachmawati <sup>2</sup>, Dina Kamaliana<sup>3</sup>

<sup>1\*</sup>Universitas Muhammadiyah Surabaya, Email: [jihanamaliyah9@gmail.com](mailto:jihanamaliyah9@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Surabaya, Email: [dian.karina@ymail.com](mailto:dian.karina@ymail.com)

<sup>3</sup> SMA Muhammadiyah 9 Surabaya, Email: [dinakamaliana2k16@gmail.com](mailto:dinakamaliana2k16@gmail.com)

\*Penulis Korespondensi

### Article History

Received: 02-07-2023

Revision: 14-08-2023

Acceptance: 31-08-2023

Published: 31-08-2023

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Discovery Learning dengan menggunakan media LKPD terhadap hasil belajar siswa kelas XB SMA Muhammadiyah 9 Surabaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk Pre-Experimental Design dengan jenis One Group Pretest-Posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XB. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas XB SMA Muhammadiyah 9 Surabaya yang terdiri dari 18 siswa. Ditinjau dari peningkatan rata-rata nilai siswa setelah diberikan perlakuan dilihat dari hasil rata-rata nilai posttest mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran model Discovery Learning dengan media LKPD berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XB SMA Muhammadiyah 9 Surabaya.

**Katakunci:** discovery learning; media LKPD; hasil belajar

**Abstract:** This study aims to determine the effect of the Discovery Learning model learning using LKPD media on the learning outcomes of class XB SMA Muhammadiyah 9 Surabaya. This type of research is quantitative study using the form of Pre-Experimental Design with the type of One Group Pretest-Posttest. The population in this study were students of class XB. The sample used in this research was class XB students at SMA Muhammadiyah 9 Surabaya consisting of 18 students. In terms of the increase in the average student score after being given treatment, it can be seen from the results of the average posttest score that has increased. this shows that the Discovery Learning model learning with LKPD media has a significant effect on learning outcomes of class XB student of SMA Muhammadiyah 9 Surabaya.

**Keywords:** discovery learning; LKPD media; learning result

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu aspek yang sangat memberikan banyak faktor dalam kehidupan seseorang. Jika seseorang baik dalam pendidikannya, maka akan baik pula sikap dan pola pikir seseorang. Untuk membangun baiknya pendidikan, dibutuhkan pula adanya sistem dan pola pendidikan yang baik. Sistem dan pola pendidikan yang baik akan tercapai jika adanya kurikulum yang sesuai dan baik (Jeflin, 2020).

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat peraturan dan rencana mengenai isi, tujuan, dan bahan pelajaran serta cara penggunaan pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, kurikulum merupakan cara yang digunakan dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Kurikulum merupakan unsur terpenting dalam mengembangkan potensi pada peserta didik (Puspitasari & Nurhayati, 2019).

Kehadiran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nadiem Makarim mencetuskan satu gagasan terhadap adanya perubahan kurikulum yaitu kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka belajar merupakan salah satu konsep kurikulum yang menuntut kemandirian bagi peserta didik. Kemandirian dalam artian bahwa setiap peserta didik diberikan kebebasan dalam mengakses ilmu yang diperoleh dari pendidikan

formal maupun non formal. Dalam kurikulum ini tidak membatasi konsep pembelajaran yang berlangsung disekolah maupun diluar sekolah dan juga menuntut kekreatifan terhadap guru maupun peserta didik. Hadirnya kurikulum merdeka belajar tersebut juga bertujuan untuk menjawab tantangan pendidikan di era revolusi industri 4.0 yang mana dalam perwujudannya harus memgedepankan keterampilan dalam berpikir kritis dan juga memecahkan masalah, kreatif dan inovatif, serta terampil dalam berkolaborasi dan berkomunikasi bagi peserta didik (Manalu et al., 2022).

Berhasil atau tidaknya kurikulum merdeka dalam menunjang keterampilan dalam memecahkan masalah dan berpikir kritis, inovatif dan kreatif, serta mahir dalam komunikasi dan kolaborasi bagi peserta didik yang terintegrasi. Sebagai permewujudkan akan hal tersebut, pengimplementasian kurikulum, guru dituntut profesional merancang pembelajaran efektif serta bermakna, mengelompokan pembelajaran, menyesuaikan model pembelajaran yang tepat, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan karakter, serta menetapkan kriteria keberhasilan yang harus dicapai. Dalam mewujudkan hal tersebut, salah satu faktor diantaranya adalah guru dalam merancang pembelajaran, karena secara langsung guru dapat mempengaruhi, meningkatkan kecerdasan dan keterampilan siswa. Untuk merancang pembelajaran yang efektif dan bermakna diharapkan

guru harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan tujuan yang telah ditetapkan (Puspitasari & Nurhayati, 2019).

Dalam merancang pembelajaran yang efektif dan bermakna dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat, maka dibutuhkan kemampuan guru dalam menguasai suatu model pembelajaran yang akan diterapkan, karena akan membantu proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Keberhasilan suatu proses kegiatan belajar mengajar dapat ditinjau dari hasil belajar dari peserta didik. Nilai sebagai hasil belajar sebagai tolak ukur kinerja guru dalam proses pembelajaran, serta nilai sebagai hasil belajar bagi siswa dalam keberhasilan proses kegiatan pembelajaran. Dalam memilih model pembelajaran, guru harus memilih model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Model pembelajaran yang menyenangkan serta menarik perhatian siswa, sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sesuai dengan tujuan dari kegiatan belajar mengajar yang dicapai nantinya. Model dari pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengolompokkan pengalaman belajar demi mencapainya tujuan belajar tertentu, serta berfungsi sebagai pedoman untuk para pengajar dan perancang pembelajaran dalam merencanakan aktivitas pembelajaran, Soekamto (Sari & Noer, 2017).

Hasil observasi di SMA Muhammadiyah 9 Surabaya. Data menunjukkan bahwa hasil dari

kegiatan belajar mengajar siswa kelas XB yang masih rendah, sebab siswa sering kali merasa sulit dalam menerima materi pelajaran yang mereka pelajari nantinya. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor minat, motivasi tingkat kecerdasan, strategi pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, serta faktor lingkungan yang mempengaruhi belajar siswa.

Untuk itu diperlukan, upaya pencapaian kondisi dengan penerapan model pembelajaran yang mampu merangsang siswa aktif mengeluarkan pendapatnya dan menemukan konsepnya sendiri yaitu dengan menggunakan pembelajaran model *discovery learning*. Penggunaan model *discovery learning* akan mengubah suatu proses pembelajaran yang bersifat fokus ke guru beralih ke situasi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Model *discovery learning* ialah suatu model pembelajaran yang akan menjadikan siswa aktif dalam menemukan, memecahkan suatu permasalahan melalui bimbingan dari guru siswa di arahkan untuk mencari suatu informasi, mengolah, dan membahasnya dalam kelompok masing-masing (Puspitasari & Nurhayati, 2019).

Hal tersebut dapat tercapai jika guru menggunakan pemilihan model pembelajaran yang menarik, penggunaan media pembelajaran juga dapat membantu meningkatkan minat peserta didik terhadap proses pembelajaran, serta dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang menarik adalah menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) dimana peserta didik dapat mudah memperoleh pemahaman materi yang

akan dipelajari nantinya karena peserta didik terlibat langsung dalam pemecahan masalah yang dimuat dalam lembar LKPD.

Dari ulasan latar belakang tersebut, permasalahan dalam penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Menggunakan Media LKPD Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan bentuk desain Pre-Experimental Design, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Penelitian dengan menggunakan desain tersebut karena dalam penelitian tidak menggunakan kelas kontrol. Bentuk Pre-Experimental Design yang digunakan adalah one-Group Pretest-Posttest Design. Pada design akan diberikan pretest, sebelum diberi perlakuan. Maka hasil perlakuan dapat digambarkan seperti berikut:

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan :

$O_1$  = nilai pretest (sebelum diberi diklat)

$O_2$  = nilai posttest (setelah diberi diklat)

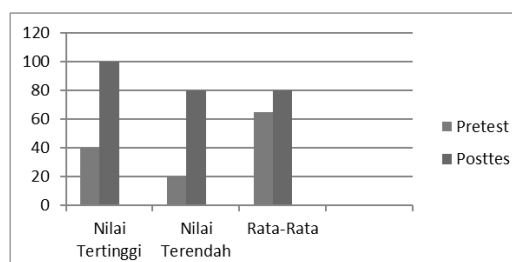
Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XB SMA Muhammadiyah 9 Surabaya dengan jumlah 18 siswa.

Dalam penelitian ini instrumen yang penelitian yang digunakan adalah tes tertulis yang berbentuk soal pilihan ganda. Untuk menentukan

pretest-posttest dilakukan uji validator soal instrumen yang telah divalidkan oleh validator.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data nilai hasil belajar siswa dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 9 Surabaya yang terdiri dari satu kelas yaitu kelas XB. Sebelum penelitian siswa terlebih dahulu diberikan perlakuan. Pada saat penelitian dalam proses pembelajaran diberikan perlakuan yaitu pembelajaran materi keanekaragaman hayati dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning, dengan menggunakan media LKPD. Kemudian setelah diberikan perlakuan dilaksanakan possttest untuk mngetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan melalui model Discovery Learning dengan menggunakan media LKPD yang memuat permasalahan yang nantinya akan merangsang peserta didik untuk mengidentifikasi kemudian dapat mengumpulkan data, mengelolah, membuktikan serta dapat menarik kesimpulan dari permasalahan tersebut, setelah memperoleh data dari hasil pretest dan posttest langkah selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui bahwa kelas penelitian berasal dari data yang berdistribusi normal. Data penelitian hasil belajar pretest dan posttest disajikan dalam diagram berikut:



**Gambar 1.** Diagram Hasil Belajar Pre-Test dan Post Test

Berdasarkan diagram 1 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pretest yaitu 62,2 hal tersebut menunjukkan bahwa nilai para pretest masih rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Setelah diberi perlakuan berupa model Discovery Learning dengan menggunakan media LKPD nilai rata-rata posttest adalah 80,8.

Pada analisis data hasil belajar Pretest dan Posttest diperoleh dengan nilai rata-rata setelah dilakukan pembelajaran dengan media LKPD yang dibuktikan pada Posttest rata-rata nilai siswa memperoleh peningkatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Discovery Learning dengan menggunakan media LKPD dapat meningkatkan hasil belajar pada bab keanekaragaman hayati siswa kelas XB SMA Muhammadiyah 9 Surabaya.

Dalam model pembelajaran Discovery Learning siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru. Sedangkan sebelum diberi perlakuan (pretest) siswa hanya diberikan perlakuan menggunakan metode konvensional hanya diberi perlakuan dengan metode konvensional sehingga siswa terbiasa menerima apa saja yang diberikan oleh guru tanpa mau berusaha menemukan sendiri konsep yang sedang dipelajari, menjadikan siswa kurang memiliki kesempatan untuk terlibat didalam proses pembelajaran, siswa menjadi bosan untuk menerima pelajaran yang diberikan. Pada akhirnya belum optimalnya kemampuan siswa, sehingga hasil belajar yang didapatnya kurang maksimal.

Berdasarkan penelitian yang

telah dilakukan di SMA Muhammadiyah 9 Surabaya bahwa saat pembelajaran bab keanekaragaman hayati diberi perlakuan melalui model Discovery Learning dengan bantuan media LKPD. Hasil dari belajar siswa lebih meningkat dibandingkan sebelum diberikan perlakuan. Karena rata-rata nilai posttest sudah diberikan perlakuan lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai pretest sebelum diberikan perlakuan. Rata-rata nilai pretest sebelum diberlakukan perlakuan. Pembelajaran melalui model Discovery Learning memberikan kepada siswa kesempatan untuk lebih percaya diri, aktif dalam proses pembelajaran, serta mengembangkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan sehingga siswa mempunyai minat belajar terhadap proses pembelajaran tersebut.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model Discovery Learning dengan menggunakan media LKPD terhadap hasil pembelajaran yang dilakukan siswa kelas XB SMA Muhammadiyah 9 Surabaya. Ditunjukkan bahwasannya hasil rata-rata nilai setelah diberlakukan perlakuan mengalami peningkatan sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model Discovery Learning dengan menggunakan media LKPD terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan siswa kelas XB SMA Muhammadiyah 9 Surabaya.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Jeflin, H. (2020). Artikel ADM Hairunisa Jeflin (18029140) Minggu 3 (p. 2).
- Manalu, J. B., Sitohang, P., Heriwati, N., & Turnip, H. (2022). Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. Mahesa Centre Research, 1(1), 80–86. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.174>
- Puspitasari, Y., & Nurhayati, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan, 7(1), 93–108. <https://doi.org/10.47668/pkw.u.v7i1.20>
- Sari, A. D., & Noer, S. H. (2017). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dengan Model Creative Problem Solving (Cps) Dalam Pembelajaran Matematika. Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika 2017, 245–252. <https://proceedings.radenintan.ac.id/index.php/pspm/article/view/47>